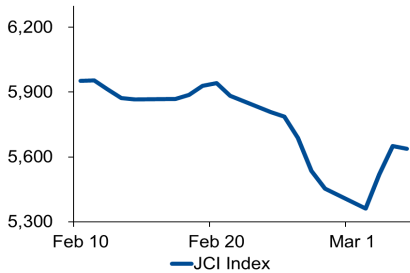
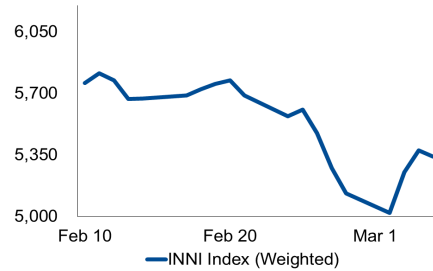


Morning Brief

JCI Movement



INNI Movement



JCI Index

Mar. 06	5,498.54
Chg.	-139.59pts (-2.48%)
Volume (bn shares)	49.90
Value (IDR tn)	6.68
Adv 104 Dec 292 Unc 293 Untr 180	

INNI Index

Last	5,218.08
Chg.	-121.06pts (-2.27%)

INNI Top Gainers & Losers

Gainers	%	Losers	%
		KLBF	-7.1%
		ASII	-6.2%
		UNTR	-4.0%
		CTRA	-3.8%
		INCO	-3.7%

Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	2,260
Sell	3,571
Net Buy (Sell)	1,310

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	57.5	BBRI	208.8
BNLI	38.3	BBCA	156.2
ICBP	26.1	BBNI	49.9
TLKM	22.3	ASII	38.9
MDKA	15.3	GGRM	21.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	0.21%
USDIDR	14,243	0.48%
KRWIDR	11.99	0.33%

Global Indexes

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	25,864.78	(256.50)	-0.98%
S&P 500	2,972.37	(51.57)	-1.71%
FTSE 100	6,462.55	(242.88)	-3.62%
DAX	11,541.87	(402.85)	-3.37%
Nikkei	20,749.75	(579.37)	-2.72%
Hang Seng	26,146.67	(621.20)	-2.32%
Shanghai	3,034.51	(37.17)	-1.21%
KOSPI	2,040.22	(45.04)	-2.16%
EIDO	21.29	(0.56)	-2.56%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (USD / troy oz.)	1,673.8	1.6	0.10%
Crude Oil (USD / bbl)	41.28	(4.62)	-10.07%
Coal Newcas(USD/ton)	65.90	(0.50)	-0.75%
Nickel LME (USD / MT)	12,840	(50.0)	-0.39%
Tin LME (USD / MT)	16,875	(150.0)	-0.88%
CPO (MYR/Ton)	2,451	(73.0)	-2.89%

Market Recap

Pada penutupan Jumat (06/03), IHSG ditutup melemah melebihi 2%. **JCI's Top Losers: Trade (-4.9%), Finance (-3.0%), Infra (-2.5%).**

Senada dengan IHSG, semua saham INNI index ditutup melemah dengan saham sektor farmasi mencatatkan kontraksi terdalam.

Daily Foreign & Domestic Sector Movement

IHSG mencatatkan *net foreign sell* Rp1,3 triliun dengan sektor perbankan mencatatkan *net sell* terbesar pada penutupan perdagangan Jumat (06/03). Di sisi lain, bursa saham Asia senada dengan IHSG juga mencatatkan pelemahan yang dipicu oleh penyebaran COVID-19 di berbagai negara, yakni AS, Itali, Korea Selatan, termasuk di Tanah Air memperlum wajah ekonomi global. Di sisi komoditas, selama sepekan lalu harga CPO masih mencatatkan penguatan yang dipacu potensi peningkatan permintaan jelang bulan suci Ramadan dan upaya pemerintah Malaysia untuk memperbaiki hubungan bilateral Malaysia dengan India. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terdepresiasi 0,48% ke level 14.243.

Today's Outlook: Cadangan Devisa Indonesia Turun

Dow Jones ditutup melemah 0,98% ke level 25.846 dipicu oleh perselisihan negara anggota OPEC, yaitu Rusia dan Arab Saudi. Sentimen positif berupa peningkatan data tenaga kerja AS belum berhasil mendorong bursa AS ke zona hijau. Di sisi domestik, cadangan devisa Februari 2020 belum berhasil membuktikan kinerja positif. Bank Indonesia (BI) melaporkan data cadangan devisa Februari senilai USD130,4 miliar menunjukkan penurunan dari USD131,7 miliar pada Januari.

Company News

ASII : Anak Usaha Terus Berinvestasi Jalan Tol
TLKM : Telkomsel Targetkan 23.000 BTS 4G
BBCA : Strategi Gandakan Dana Murah
BBRI : Galakkan Pehutani Sosial di Bali

Domestic & Global News

Corona Virus Bawa Kabur Rp127 Miliar dari Ekonomi Indonesia
Ekonomi Jepang pada 4Q19 Anjlok Dipicu Penyebaran COVID-19

Indonesia Economic Data

Monthly Indicator	Last	Prev.	Quarterly Indicator	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	4.75%	5.00%	Real GDP	4.97%	4.97%
FX Reserve (USD bn)	130.40	131.70	Current Acc (USD bn)	(8.12)	(7.67)
Trd Balance (USD bn)	(0.86)	(0.03)	Govt. Spending Yoy	0.48%	0.48%
Exports Yoy	-3.71%	1.28%	FDI (USD bn)	4.71	5.70
Imports Yoy	-4.78%	-5.62%	Business Confidence	105.33	105.33
Inflation Yoy	2.98%	2.68%	Cons. Confidence*	121.70	121.70

ASII : Anak Usaha Terus Berinvestasi Jalan Tol

PT Astra International Tbk (ASII) melalui anak usahanya, yaitu Astra Infra Toll Road, masih akan mengincar jalan tol sebagai target investasi perusahaan. Astra Infra mengamati jalan tol masih prospektif untuk jangka panjang dan saat ini sudah memiliki 350 km jalan tol dalam portofolionya. Astra Infra tetap meningkatkan portofolio jalan tolnya menjadi 500 km melalui proyek *solicited* dan *unsolicited*. (Bisnis Indonesia)

BBCA : Strategi Gandakan Dana Murah

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) optimis dapat menumbuhkan segmen dana murah pada 2020 dengan keyakinan tekanan ekonomi 2020 yang tak sebesar pada 2019. Untuk merealisasikan optimisme tersebut, BBCA akan menyempurnakan fitur dan layanan payment settlement sehingga nasabah memperbesar dana mudahnya. Pada 2019, dana murah BBCA tumbuh 9,9 persen menjadi Rp532 triliun. (Bisnis Indonesia)

TLKM : Telkomsel Targetkan 23.000 BTS 4G

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) melalui anak usahanya, yaitu Telkomsel menargetkan pembangunan 23.000 BTS 4G di seluruh wilayah Indonesia. Target tersebut bertujuan untuk mempercepat penetrasi digital melalui layanan 4G dengan memanfaatkan peningkatan 52% YoY trafik data pada 2019. Adapun, BTS baru ini akan dilengkapi teknologi NB-IoT dan akses VoLTE. (Bisnis Indonesia)

BBRI : Galakkan Pehutani Sosial di Bali

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) terus mendukung ekonomi kerakyatan dengan menghadirkan program Perhutanan Sosial di Desa Panji, Selat, dan Sebudi di Bali. Program tersebut bertujuan untuk memperdayakan SDM melalui pelatihan kerajinan bambu dan rotan serta pelatihan Bahasa Inggris. Untuk menjalankan program tersebut, BBRI mendapatkan dukungan dari KLHK dan mengeluarkan dana Rp440 juta. (Investor Daily)

Domestic & Global News

Corona Virus Bawa Kabur Rp127 Miliar dari Ekonomi Indonesia

Virus Corona berpotensi merugikan ekonomi Indonesia karena menghambat pertumbuhan ekonomi sehingga menghilangkan Rp127 miliar dari aktivitas ekonomi. Pun demikian penurunan ekonomi Tiongkok sebesar 1% karena serangan pandemik tersebut telah melemahkan ekonomi Indonesia hingga 0,3%. (Kontan)

Ekonomi Jepang pada 4Q19 Anjlok Dipicu Penyebaran COVID-19

Ekonomi Jepang pada 4Q19 anjlok seiring dengan kemerosotan belanja, potret muram ekonomi Jepang yang diserang virus corona. Pandemi tersebut telah merontokkan produksi dan memperbesar risiko resesi. Ekonomi Jepang menunjukkan penurunan 7,1% dari Oktober hingga Desember 2019 yang merupakan penurunan terbesar sepanjang April hingga Juni 2014 dan pelemahan lebih dalam dari estimasi awal sebesar 6,3%. (Reuters).

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adjusted Beta
Finance						1.5	2,334.9							
BBCA	31,000	33,425	32,000	Hold	3.2	14.0	764.3	26.8x	4.4x	17.5	1.1	13.7	10.5	1.0
BBRI	4,010	4,400	4,950	Buy	23.4	4.2	494.6	14.3x	2.4x	17.7	4.2	11.1	6.3	1.3
Consumer						(31.5)	1,038.5							
GGRM	50,400	53,000	61,800	Buy	22.6	(44.0)	97.0	10.5x	2.0x	20.5	5.2	16.9	25.8	1.0
KINO	3,110	3,430	4,680	Buy	50.5	17.4	4.4	9.0x	1.7x	21.2	1.6	34.1	323.0	0.8
ICBP	10,950	11,150	12,875	Buy	17.6	6.8	127.7	25.6x	5.3x	22.2	1.3	11.2	11.4	0.8
KLBF	1,235	1,620	1,780	Buy	44.1	(19.0)	57.9	22.5x	3.8x	17.6	2.1	7.3	6.2	1.3
Infrastructure						(14.5)	697.13							
TLKM	3,750	3,970	4,700	Buy	25.3	1.7	371.5	18.3x	3.7x	21.3	4.4	3.5	15.6	0.9
JSMR	4,740	5,175	6,000	Buy	26.6	(6.6)	34.4	17.8x	1.9x	11.3	1.0	(22.8)	(15.2)	1.2
Trade						(19.0)	607.5							
UNTR	17,300	21,525	26,300	Buy	52.0	(33.7)	64.5	5.7x	1.1x	20.2	7.1	(0.2)	1.7	1.0
MAPI	810	1,055	1,300	Buy	60.5	(22.1)	13.4	16.4x	2.3x	14.8	1.2	11.4	14.7	1.0
Property						(6.1)	397.1							
CTRA	885	1,040	1,550	Buy	75.1	1.1	16.4	16.2x	1.1x	7.2	1.1	(0.7)	(28.9)	1.5
WSKT	975	1,485	2,600	Buy	166.7	(47.9)	13.2	9.5x	0.7x	7.8	7.5	(39.2)	(69.4)	1.6
WIKA	1,795	1,990	2,500	Buy	39.3	(0.8)	16.1	7.2x	1.0x	15.3	2.2	(12.9)	57.3	1.4
Basic Ind.						(10.9)	613.6							
SMGR	10,800	12,000	14,300	Buy	32.4	(13.4)	64.1	28.0x	2.1x	7.5	1.9	31.1	(38.1)	1.4
Misc Ind.						(20.5)	307.0							
ASII	5,675	6,925	8,600	Buy	51.5	(20.6)	229.7	10.6x	1.6x	15.2	3.7	(0.9)	0.2	1.2
Mining						(27.6)	315.6							
TINS	600	825	800	Buy	33.3	(54.9)	4.5	31.6x	0.7x	1.6	4.2	114.6	N/A	1.6
PTBA	2,450	2,660	2,300	Hold	(6.1)	(38.8)	28.2	6.6x	1.5x	23.7	13.9	2.9	(22.2)	1.1
INCO	2,570	3,640	4,200	Buy	63.4	(29.6)	25.5	30.8x	0.9x	3.0	N/A	0.7	(4.9)	1.6
ANTM	610	840	1,100	Buy	80.3	(38.4)	14.7	18.2x	0.7x	4.1	2.1	23.0	(11.1)	1.5
Agriculture						(21.7)	75.3							
AALI	9,700	14,575	15,600	Buy	60.8	(22.4)	18.7	88.4x	1.0x	1.1	2.3	(8.5)	(85.3)	0.8

* Target Price for December 2020

Source: Bloomberg, NHKS Research

INNI Summary

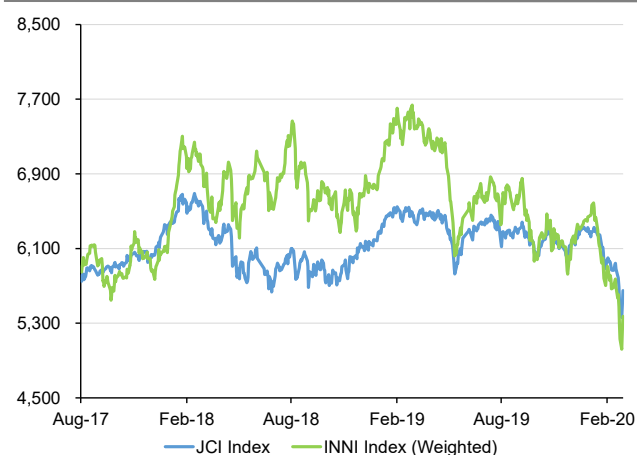
INNI Index Movement

YTD Change	-16.1%
YTD Change Gap (vs JCI)	-3.6%
Weekly Change	1.7%
Weekly Change Gap (vs JCI)	0.9%

INNI Market Capitalization

Market Cap (IDR tn)	3,464
Market Cap (%)	47.27

INNI Index



Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Feb	40.3	46	51.1
<i>02 – Mar</i>	GE	15:55	Markit/BME Germany Manufacturing PMI	Feb	48.0	47.8	47.8
	EC	16:00	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Feb	49.2	49.1	49.1
	UK	16:30	Markit UK PMI Manufacturing SA	Feb	51.7	51.9	51.9
	UK	16:30	Mortgage Approvals	Jan	70.9k	68.0k	67.2k
	US	21:45	Markit US Manufacturing PMI	Feb	50.7	50.8	50.8
	US	22:00	Construction Spending MoM	Jan	1.8%	0.60%	-0.20%
	US	22:00	ISM Manufacturing	Feb	50.1	50.5	50.9
Tuesday	EC	17:00	CPI MoM	Feb	0.20%	0.20%	-1.00%
<i>03 – Mar</i>							
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Feb	15.1%	--	1.50%
<i>04 - Mar</i>	US	20:15	ADP Employment Change	Feb	183k	170k	291k
	US	22:00	ISM Non-Manufacturing Index	Feb	57.3	55	55.5
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb	216k	216k	219k
<i>05– Mar</i>	US	22:00	Factory Orders	Jan	-0.50%	-0.20%	1.80%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Jan	-0.20%	-0.20%	-0.20%
Friday	GE	14:00	Factory Orders MoM	Jan	5.50%	1.20%	-2.10%
<i>06 - Mar</i>	US	20:30	Trade Balance	Jan	-\$45.3b	-\$47.0b	-\$48.9b
	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	273k	175k	225k
	US	20:30	Unemployment Rate	Feb	3.50%	3.60%	3.60%
	US	22:00	Wholesale Inventories MoM	Jan	-0.40%	--	-0.20%

Source: Bloomberg

Domestic Economic Calendar

Date	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Feb	51.9	--	49.3
<i>02 – Mar</i>	11:00	CPI Core YoY	Feb	2.76%	2.85%	2.88%
	11:00	CPI NSA MoM	Feb	0.28%	0.16%	0.39%
	11:00	CPI YoY	Feb	2.98%	2.90%	2.68%
Friday	10:00	Net Foreign Assets IDR	Feb	1819.2t	--	1763.5t
<i>06 - Mar</i>	10:00	Foreign Reserves	Feb	\$130.40b	--	\$131.70b

Source: Bloomberg

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51st
Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 50889100
Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan :

Jl. Timor No 147
Medan, Sumatera Utara
20234
Indonesia
Telp : +62 614 156500
Fax : +62 614 568560

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta